

PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TALKING STICK* TERHADAP KETERAMPILAN BERBICARA SISWA KELAS V UPT SPF SD NEGERI MACCINI SOMBALA

Annisafitri^{1*}, Khaerunnisa², & Faidah Yusuf³

¹Universitas Negeri Makassar, Indonesia

¹Email: Annisafitri6954@gmail.com

Artikel Info

Received: 10 Juni 2024

Accepted: 12 Juli 2024

Published: 28 Juli 2024



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license. Copyright © 2024 by Author. Published by CV Arthamara Media.

Abstrak

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen bentuk *Quasi Experiment Desain*. Tujuan penelitian ini yaitu: untuk mengetahui gambaran penerapan model pembelajaran *kooperatif tipe talking stick*, gambaran keterampilan berbicara, dan pengaruh penerapan model pembelajaran *kooperatif tipe talking stick* terhadap keterampilan berbicara siswa kelas V UPT SPF SD Negeri Maccini Sombala. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *kooperatif tipe talking stick* sedangkan variabel terikatnya adalah keterampilan berbicara siswa. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V UPT SPF SD Negeri Maccini Sombala dengan sampel berjumlah 52 siswa. teknik penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi, tes, dan dokumentasi. Data dikumpulkan dari pemberian *pretest*, *treatment* dan *posttest* kemudian dianalisis secara statistik deskriptif dan statistik inferensial menggunakan uji statistik nonparametrik yaitu uji paired sample t-Test dengan menggunakan sistem *Statistical Pachage For Sosial Science (SPSS)* versi 25.0. Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif gambaran pelaksanaan proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* dapat dikatakan berlangsung secara efektif, dimana pada pertemuan pertama proses pembelajaran yang dilakukan berada pada kategori baik. Pada pertemuan kedua proses pembelajaran yang dilakukan berada pada kategori sangat baik. Sementara itu, gambaran keterampilan berbicara siswa berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan keterampilan berbicara siswa antara kelas yang diberikan perlakuan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* dan tanpa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran dengan penerapan model kooperatif tipe *talking stick* berlangsung dengan sangat efektif, berlangsung sangat baik sesuai dengan langkah penerapan model, dan dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas V UPT SPF SD Negeri Maccini Sombala.

Kata Kunci: *Talking Stick, Keterampilan Berbicara, Siswa SD*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan,

akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat (Yumriani, 2022).

Ketika kegiatan pembelajaran di sekolah, guru akan berhadapan dengan karakteristik peserta didik yang beranekaragam. Ada peserta didik yang dapat menempu kegiatan belajarnya secara lancar dan tanpa mengalami kesulitan, namun sisi

lain tidak sedikit pula peserta didik yang justru dalam belajarnya mengalami berbagai kesulitan (Basri, 2022)

Pembelajaran di SD diharapkan dapat dilakukan dengan menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk aktif, memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa kreativitas, kemandirian sesuai dengan minat, bakat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Oleh karena itu, peran aktif peserta didik dalam pembelajaran harus lebih banyak dari pada peran guru. Pembelajaran yang demikian juga harus diwujudkan dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Pengajaran Bahasa Indonesia selaku software pengajaran yang cocok dengan ketentuan kurikulum, keinginan dari guru serta masyarakat pada pengajaran Bahasa Indonesia, supaya tiap lulusan mempunyai keahlian berbicara serta bisa memakainya dengan baik serta benar (Dwi, 2020).

Keterampilan berbicara berasal dari kata terampil yang berarti mampu dan cekatan. Keterampilan sendiri memiliki arti kecakapan untuk menyelesaikan tugas (Mustofa, 2017). Berbicara pada umumnya merupakan aktivitas memberi dan menerima bahasa, menyampaikan gagasan dan pesan kepada lawan bicara dan pada waktu yang hamper bersamaan pembicara akan menerima gagasan yang tidak teratur yang menyebabkan penggunaan bahasa juga tidak teratur (Nurgiyanto, 2016). Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas. Maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan berbicara berasal dari kata terampil yang berarti mampu dan

cepat mengerti. Keterampilan sendiri memiliki arti kecakapan untuk menyelesaikan tugas.

Keberhasilan suatu proses kegiatan pembelajaran dapat dilihat dari keaktifan peserta didik dalam belajar, sehingga dalam proses pembelajaran diperlukan kesiapan dan kemampuan pendidik dalam membuat metode pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan belajar peserta didik. Kebanyakan guru dalam mengajar, dimana model pembelajaran yang digunakan oleh guru cenderung konvensional yaitu ceramah, membentuk diskusi, memberikan soal diskusi dan tidak mendampingi dan membimbing anak saat diskusi berlangsung, anak langsung mengumpulkan hasil diskusinya dan guru memberikan rangkuman dan evaluasi. Dalam proses pembelajaran sangat diperlukan model pembelajaran yang bervariasi agar dapat mengaktifkan peserta didik dalam proses pembelajaran, serta model pembelajaran yang digunakan membuat peserta didik tidak jenuh dalam proses pembelajaran dan model pembelajaran ini diharapkan dapat berpengaruh terhadap keterampilan berbicara peserta didik dikelas.

Kebanyakan peserta didik merasa bosan dengan model yang monoton sehingga hanya ada beberapa peserta didik yang aktif dalam pembelajaran. Kendala-kendala atau masalah yang dihadapi dalam proses belajar mengajar ini menggugah penulis untuk mencari alternatif pemecahan masalah. Agar menjadi pembelajaran yang kreatif, aktif dan menyenangkan serta memperoleh hasil yang memuaskan apabila guru

dapat melakukan berbagai cara. Salah satu cara yang cukup efektif adalah menggunakan model pembelajaran “Kooperatif *Type Talking Stick*”.

Model pembelajaran *talking stick* merupakan satu dari sekian banyak model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran ini dilakukan dengan bantuan tongkat. Tongkat dijadikan sebagai jatah atau giliran untuk berpendapat atau menjawab pertanyaan dari guru setelah peserta didik mempelajari materi pelajaran. Maka dapat disimpulkan bahwa Model pembelajaran *Talking stick* adalah salah satu model pembelajaran kooperatif yang dilakukan dengan bantuan tongkat yang digunakan untuk mengemukakan pendapat jika tongkat jatuh pada peserta didik tersebut (Kurniasih, 2015).

Dari hasil observasi kurang lebih empat bulan yang dilakukan kepada guru dan peserta didik, maka masalah yang di temukan dari guru adalah metode yang digunakan monoton sehingga minat belajar peserta didik pada mata pelajaran itu rendah, sedangkan masalah yang ditemukan pada peserta didik adalah masih banyaknya peserta didik yang memiliki keterampilan berbicara yang rendah dilihat dari kurangnya kemampuan peserta didik dalam berbicara di depan kelas maupun di depan umum. Peserta didik yang di tunjuk guru

untuk menjawab pertanyaan yang disediakan tidak mampu menjawab dikarenakan peserta didik kurang dapat memahami pembelajaran sehingga bahasa yang digunakan peserta didik kurang baik. Peserta didik juga tidak dapat mendeskripsikan sebuah benda dengan kalimat/Bahasa mereka sendiri sehingga keterampilan berbicara peserta didik kurang. Untuk itu peserta didik harus memiliki keterampilan berbicara yang luas dan pola pikir yang luas untuk dapat memahami sebuah deskripsi benda yang diunjuk guru. Selain yang terjadi pada peserta didik, ada beberapa masalah yang terjadi pada guru seperti media pembelajaran yang digunakan guru kurang efektif dalam pembelajaran, sehingga pembelajaran tidak efektif untuk peserta didik.

Pengaruh model pembelajaran kooperatif *type talking stick* membantu peserta didik untuk aktif dalam pembelajaran. Pembelajaran model ini akan mendorong peserta didik untuk lebih berani berbicara, sehingga peserta didik terlihat aktif dalam proses pembelajaran berlangsung. Untuk itu penulis akan mengkaji secara lebih mendalam tentang bagaimana “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas V UPT SPF SD Negeri Maccini Sombala”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif sebagai human instrumen, berfungsi sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat

kesimpulan atas semuanya. Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan lembar observasi. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian kuantitatif ini adalah penelitian eksperimen. Jenis penelitian ini dipilih karena peneliti akan

memberikan treatment (perlakuan) terhadap kelas eksperimen dan kelas kontrol yang akan digunakan sebagai pendampingnya. Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *Quasi Experimental Design* bentuk *Non Equivalent Control Group Design*. Desain penelitian ini terdapat dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Penelitian ini dilakukan di satu tempat yaitu, UPT SPF SD Negeri Maccini Sombala. Penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih empat bulan.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di terapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V UPT SPF SD Negeri Maccini Sombala Kota Makassar pada tahun ajaran 2023/2024 yang terdiri dari 2 kelas.

Sampel yang digunakan sebagai objek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas V A dan V B UPT SPF SD Negeri Maccini Sombala. Sampel diambil dari seluruh siswa kelas V UPT SPF SD Negeri Maccini Sombala yang berjumlah 52 orang. Kelas V A dijadikan kelompok eksperimen dan kelas V B dijadikan kelompok kontrol dalam penelitian ini.

Teknik pengumpulan data metode yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian pengembangan ini terdiri dari 3 yaitu yang pertama adalah lembar observasi, tes dan dokumentasi.

Penelitian dilaksanakan selama empat kali pertemuan. Pertemuan pertama yaitu pelaksanaan

pretest atau tes awal pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dilanjutkan pemberian treatment pada kelas kontrol tanpa menggunakan model pembelajaran *talking stick*. Pertemuan kedua, pemberian *treatment* pada kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *talking stick* dan pertemuan ketiga yaitu pemberian *treatment* pada kelas kontrol tanpa menggunakan model pembelajaran *talking stick*. Pertemuan keempat pemberian treatment pada kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *talking stick* dilanjutkan dengan pemberian *posttest* pada masing-masing kelas. Pertemuan dilakukan dengan alokasi waktu 2 x 35 menit. Waktu yang digunakan tersebut disesuaikan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah yang bersangkutan. Data yang telah didapatkan akan dianalisis sehingga mendapatkan kesimpulan penelitian yaitu terdapat atau tidak terdapat pengaruh sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran *talking stick* terhadap keterampilan berbicara siswa.

Adapun rincian dari prosedur tersebut adalah sebagai berikut:

- a. *Pretest*, kegiatan ini dilakukan sebelum diberikan perlakuan dengan tujuan untuk mengetahui keterampilan berbicara siswa sebelum diberikan perlakuan (*treatment*).
- b. *Treatment*, pemberian perlakuan berupa pembelajaran menerapkan model pembelajaran *talking stick*.
- c. *Posttest*, pada tahap ini, siswa diberikan tes akhir untuk membandingkan keterampilan berbicara siswa setelah diberikan perlakuan (*treatment*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tiga hal yaitu, pertama untuk mengetahui gambaran penerapan model pembelajaran kooperatif tipe talking stick, kedua untuk mengetahui gambaran keterampilan berbicara, ketiga yaitu untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan model pembelajaran kooperatif tipe talking stick terhadap keterampilan berbicara siswa kelas V UPT SPF SD Negeri Maccini Sombala. Hasil penelitian yang diperoleh akan dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial. Statistik deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan hasil penelitian sedangkan statistik inferensial dengan t-test untuk pengujian hipotesis.

Tabel 1. Hasil Observasi Keterangan keterlaksanaan Penerapan Model Pembelajaran Talking stick Treatment 1 dan Treatment 2

Keterangan	Treatment 1	Treatment 2
Skor perolehan/Skor Maksimal	31/40	36/40
Presentase	77,5%	90%
Kategori	Baik	Sangat Baik

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui pada pertemuan pertama proses pembelajaran yang dilakukan dengan persentase tingkat pencapaian 77,5% berada pada kategori baik. Pada pertemuan kedua yang dilakukan dengan persentase tingkat pencapaian 90% berada pada kategori sangat baik. Persentase pencapaian tersebut diperoleh dengan membagi skor indikator yang dicapai dengan skor maksimal dikali 100%.

Hal ini dibuktikan dengan hasil observasi yang telah dilakukan oleh observer untuk setiap pertemuan meningkat, sehingga dapat disimpulkan penerapan model talking stick berlangsung secara baik.

Pembahasan

Peneliti menelaah tentang pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe talking stick terhadap keterampilan berbicara siswa kelas V UPT SPF SD Negeri Maccini Sombala tahun ajaran 2023/2024. Subjek penelitian yang digunakan yaitu kelas V A sebagai kelas eksperimen dan kelas V B sebagai kelas kontrol.

Penelitian ini dilaksanakan sebanyak empat kali pertemuan. Pertemuan pertama yaitu pelaksanaan pretest atau tes awal pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dilanjutkan pemberian treatment pada kelas kontrol tanpa menggunakan model pembelajaran kooperatif learning tipe talking stick. Pertemuan kedua, pemberian treatment pada kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif learning tipe talking stick dan pertemuan ketiga yaitu pemberian treatment pada kelas kontrol tanpa menggunakan model pembelajaran kooperatif learning tipe talking stick. Pertemuan keempat pemberian treatment pada kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe talking stick dilanjutkan dengan pemberian posttest pada masing-masing kelas.

Teknik analisis data yang digunakan ada dua yaitu pengolahan data dengan menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial. Pengolahan statistik deskriptif untuk menyatakan distribusi frekuensi skor responden atau menggambarkan keterampilan berbicara siswa sebelum dan setelah pemberian perlakuan. Pengolahan Inferensial berupa uji normalitas data, uji homogenitas dan uji hipotesis. Penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan perlakuan dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe talking stick pada kelas eksperimen. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe talking stick terhadap keterampilan berbicara siswa melalui pretest dan posttest yang diberikan sebelum dan setelah perlakuan, yang kemudian dianalisis menggunakan perhitungan dengan bantuan program SPSS 25.0.

SIMPULAN

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe talking stick di kelas V UPT SPF SD Negeri Maccini Sombala berlangsung sangat baik, sesuai dengan langkah penerapan model. Dimana pada pertemuan pertama proses pembelajaran yang dilakukan berada pada kategori baik. Pada pertemuan kedua proses pembelajaran yang dilakukan berada pada kategori sangat baik. Keterampilan berbicara siswa berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan keterampilan berbicara siswa antara kelas yang diberikan perlakuan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe talking stick dan tanpa menggunakan model pembelajaran

kooperatif tipe *talking stick*. Terdapat pengaruh dalam penerapan model pembelajaran talking stick terhadap keterampilan berbicara siswa kelas V UPT SPF SD Negeri maccini Sombala.

Saran bagi kepala sekolah, memberikan apresiasi yang tinggi terhadap guru untuk dapat menerapkan strategi pembelajaran yang inovatif dan efektif dalam menunjang keberhasilan proses pembelajaran. Bagi guru, dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe talking stick sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman. Bagi siswa, dapat mengikuti proses pembelajaran dengan lebih aktif, antusias, serta perasaan senang terkait dengan pembelajaran kooperatif tipe talking stick. Bagi Peneliti selanjutnya, dapat dijadikan sebagai salah satu referensi dalam melakukan penelitian dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Asyafah, A. (2019). Menimbang Model Pembelajaran (Kajian Teoretis-Kritis atas Model Pembelajaran dalam Pendidikan Islam). *TARBAWY : Indonesian Journal of Islamic Education*, 6(1), 19–32.
- Huda, Miftahul. Model-Model Pengajaran dan pembelajaran. Yogyakarta: *Pustaka Jaya*, 2016.
- Istarani. 2015. 58 Model Pembelajaran Inovatif. Medan: *Media Persada*.
- Imas Kurniasih, B. S. (2016). Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Meningkatkan Profesionalitas Guru. Jakarta: Kata Pena.
- Miftahul Huda, (2017), *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, hal.225.
- Jabatan, M. P. (2017). Peningkatan Kemampuan Berbicara Siswa Kelas IV SDN 1 Galumpang Melalui Metode Latihan .



- Jurnal Kreatif Tadulako Online* Vol. 4 No. 8 ISSN 2354-614X , 175.
- Khair, U. (2018). Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (BASASTRA) Di SD dan MI. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 82-97.
- Kundharu Saddhono, Y. S. (2014). Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Indonesia (Teori dan Aplikasi). Bandung: *Karya Putra Darwati*.
- Molan, A. S. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick Terhadap Keterampilan Berbicara Kelas V Sekolah Dasar. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 177.
- Murtiningsih. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Talking Stick Pada Mata Pelajaran IPS di Sekolah Dasar. Prosiding Seminar Nasional KSDP Prodi S1 PGSD “Konstelasi Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia di Era Globalisasi, 101-102.
- Murtiningsih. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Talking Stick Pada Mata Pelajaran Ips Di Sekolah Dasar. *PGSD FIP*, 101.
- Nasroni. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Talking Stick Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Peserta Didik Kelas VI UPT SD Negeri 206 Rampoang Kecamatan Tanalili Kabupaten Luwu Utara. *Jurnal Didaktika*, 147.
- Nawawi. (2017). Keterampilan Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Jakarta: *Uhamka Press*.
- Nilayati P.M, Suastra W.I, Gunamantha M. .. 2019. “Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Dan Literasi Sains Siswa Kelas IV SD.” *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia* 3(1):31–40.
- Rahman, A., dkk. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. Al Urwatul wutsqa: *Kajian Pendidikan Islam*, 2(1):2-3.
- Sauran, S. (2020). Penerapan Model Talking Stick Terhadap Keterampilan Berbicara Kelas IV SDN 11 Dangerakko Kota Palopo. Palopo: *Universitas Cokroaminoto Palopo*.